



Katalog: 3101039

# PERILAKU MASYARAKAT DI MASA PANDEMI COVID-19

Hasil Survei Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi COVID-19  
(7-14 September 2020)



**BADAN PUSAT STATISTIK**



# PERILAKU MASYARAKAT DI MASA PANDEMI COVID-19

Hasil Survei Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi COVID-19  
(7-14 September 2020)



<https://www.bps.go.id>

# Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19



**No. ISBN:** 978-602-438-352-7

**No. Publikasi:** 07330.2013

**No. Katalog:** 3101039

**Ukuran Buku:** 19,05 cm × 33,86 cm

**Jumlah Halaman:** vi + 42 halaman

**Naskah:**

Subdirektorat Indikator Statistik

**Desain Cover oleh:**

Ketut Ksama Putra SST

**Penerbit:**

© BPS RI

**Pencetak:**

Badan Pusat Statistik

**Sumber Ilustrasi:**

*www.freepik.com*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan dan/atau menggunakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

# KATA PENGANTAR

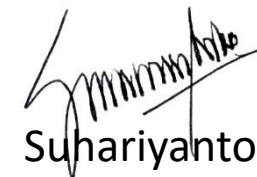
Pandemi Covid-19 yang berlangsung sejak awal tahun 2020 telah berdampak pada tatanan kehidupan masyarakat, baik secara sosial maupun ekonomi. Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) diambil pemerintah sebagai upaya untuk memutus persebaran virus corona. Kebijakan tersebut mendorong masyarakat untuk menyesuaikan perilaku sesuai dengan protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah.

Berbagai aspek kehidupan masyarakat berubah secara cepat di masa pandemi ini. Sebagai penyedia data statistik berkualitas, Badan Pusat Statistik (BPS) berupaya turut hadir dan berperan untuk memberikan data dan informasi terkait penanganan pandemi. **Survei Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19** dilaksanakan secara *online* (daring) sebagai bentuk inovasi dan pemanfaatan kemajuan teknologi untuk pengumpulan data dalam waktu singkat. Hasil survei tersebut menjadi statistik tambahan (*additional statistics*) untuk memberikan informasi kepada para pemangku kepentingan, guna menyusun perencanaan serta langkah-langkah cepat dan strategis dalam penanganan pandemic Covid-19.

Penyajian yang ringan dalam bentuk infografis ini dimaksudkan agar informasi yang diberikan dapat menjangkau seluruh kalangan. Ringan namun informatif merupakan cara yang kami tempuh untuk menyebarkan informasi terkini.

Selamat menikmati booklet ini. Semoga kita semua selalu dikaruniakan kesehatan dan pandemi ini cepat berakhir.

Salam Sehat,  
Kepala BPS



Suhariyanto

# TIM PENYUSUN

## Pengarah:

- Suhariyanto
- Sri Soelistyowati
- M. Ari Nugraha

## Koordinator:

- Ali Said
- Windhiarso Ponco Adi Putranto

## Penulis:

- Putri Larasaty
- Tika Meilaningsih
- Riyadi
- Aprilia Ira Pratiwi
- Anna Kurniasih

## Kontributor Kegiatan Survei Perilaku

### Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19:

- Windhiarso Ponco Adi Putranto
- Rocky G. Hasudungan
- M. Arief Kurniawan
- Udin Suchaini
- Dimas Hari Santosa
- Yohanes Wahyu Trio Pramono
- Eling Kusnandar
- Ade Koswara

- Tim BPS Covid-19 *Statistical Task Force*
- Tim Subdirektorat Indikator Statistik
- Tim Subdirektorat Layanan dan Promosi Statistik
- Tim Subdirektorat Pengembangan Basis Data
- Tim Subdirektorat Jaringan Komunikasi Data

# DAFTAR



# ISI

**iii** Kata Pengantar

**v** Daftar Isi

**1** Metodologi

**2-3** Responden Survei

**4-14** Persepsi Kepatuhan, Efektivitas dan Alasan Tidak Menerapkan Protokol Kesehatan

**15-16** Respon Terhadap Orang Terinfeksi Covid-19 di Lingkungan Sekitar

**17-18** Frekuensi Keluar Rumah Setelah AKB

**19-34** Penerapan Protokol Kesehatan

**35-38** Persepsi Kemungkinan Terinfeksi/ Tertular Covid-19

**39** Media Paling Populer dan Berpengaruh untuk Informasi Covid-19

**40** Perubahan Pengeluaran

**41** Status Bekerja Responden

<https://www.bps.go.id>



# METODOLOGI

Survei Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi COVID-19 menggunakan rancangan *Non-Probability Sampling* yang merupakan kombinasi dari *Convenience*, *Voluntary* dan *Snowball Sampling* untuk mendapatkan respon partisipasi sebanyak-banyaknya dalam kurun waktu 1 minggu pelaksanaan survei (7-14 September 2020).

## Keunggulan Survei:

- Survei ini menyediakan data dan statistik terkini, sehingga dapat merespon kebutuhan data secara cepat.
- Sebagai alat untuk memberikan gambaran dan kondisi terkini terkait perilaku masyarakat di masa pandemi, khususnya mengenai protokol kesehatan
- Pertanyaan dalam kuesioner dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi yang terkait dengan upaya penanganan wabah.

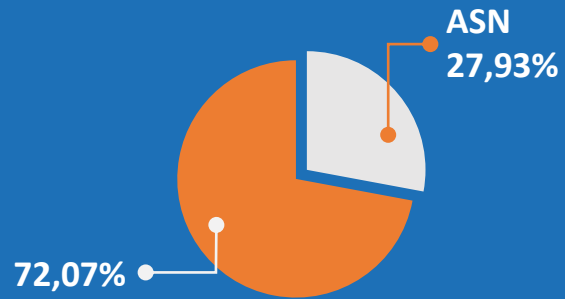
## Keterbatasan Survei:

- Analisis yang dihasilkan merupakan gambaran individu yang secara sukarela berpartisipasi dalam survei dan tidak mewakili kondisi seluruh masyarakat Indonesia.
- Dalam analisis di publikasi ini penggunaan penimbang belum dilakukan





# RESPONDEN

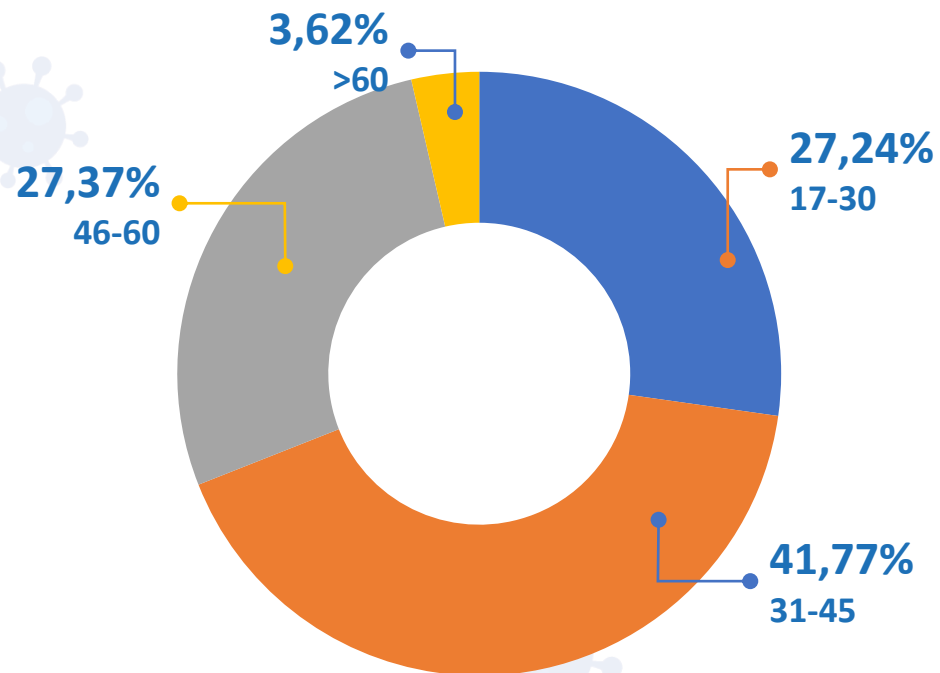


90.967  
responden

## Jenis Kelamin

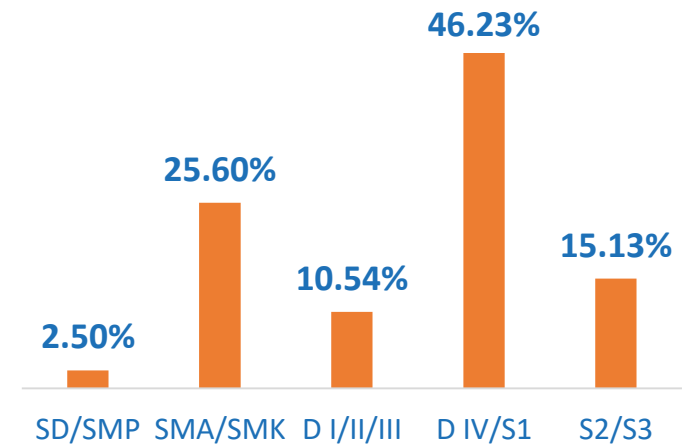


## Usia



Responden survei didominasi  
usia kurang dari 45 tahun

## Ijazah tertinggi



61% responden survei  
berpendidikan minimal **DIV/S1**

# RESPONDEN

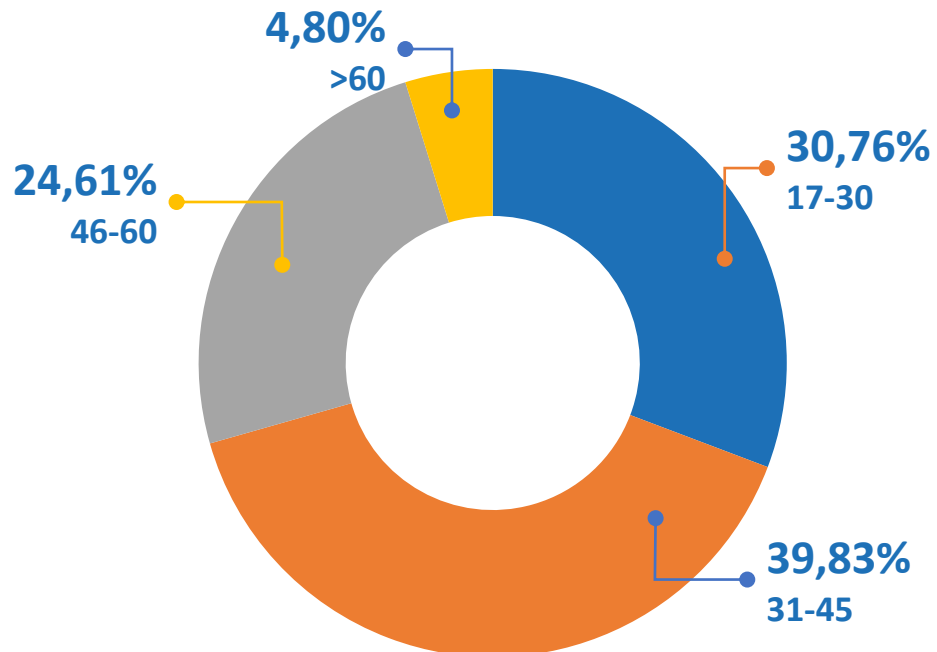
(TANPA RESPONDEN ASN)

65.561 responden

## Jenis Kelamin



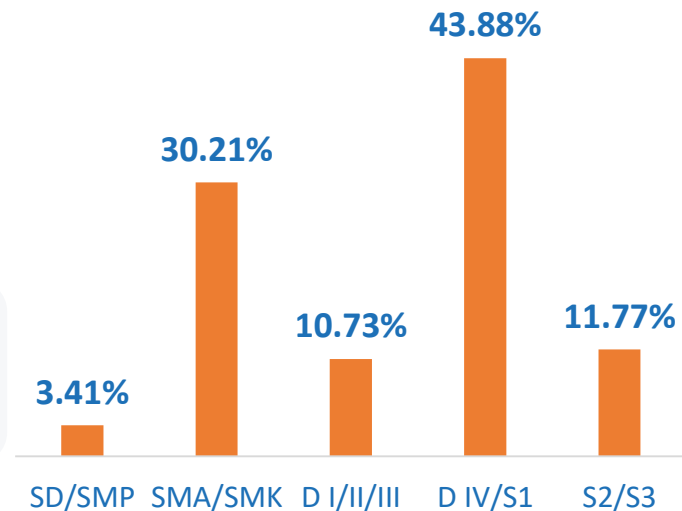
## Usia



Responden survei didominasi usia kurang dari 45 tahun

55% responden survei berpendidikan minimal DIV/S1

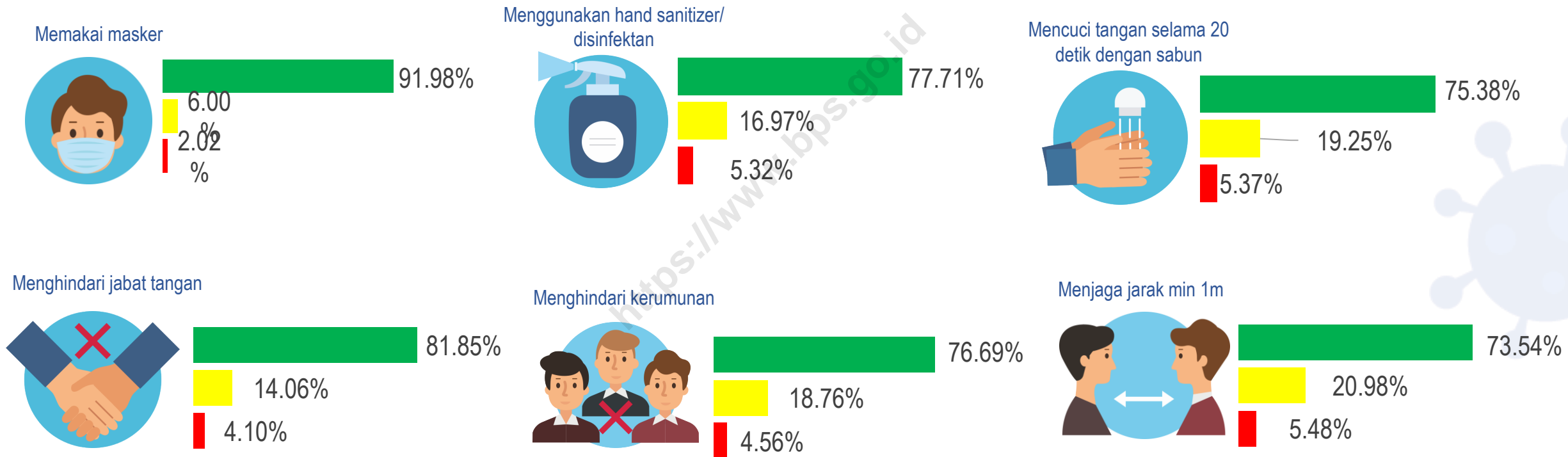
## Ijazah tertinggi



# KEPATUHAN DAN PERSEPSI EFEKTIVITAS PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN

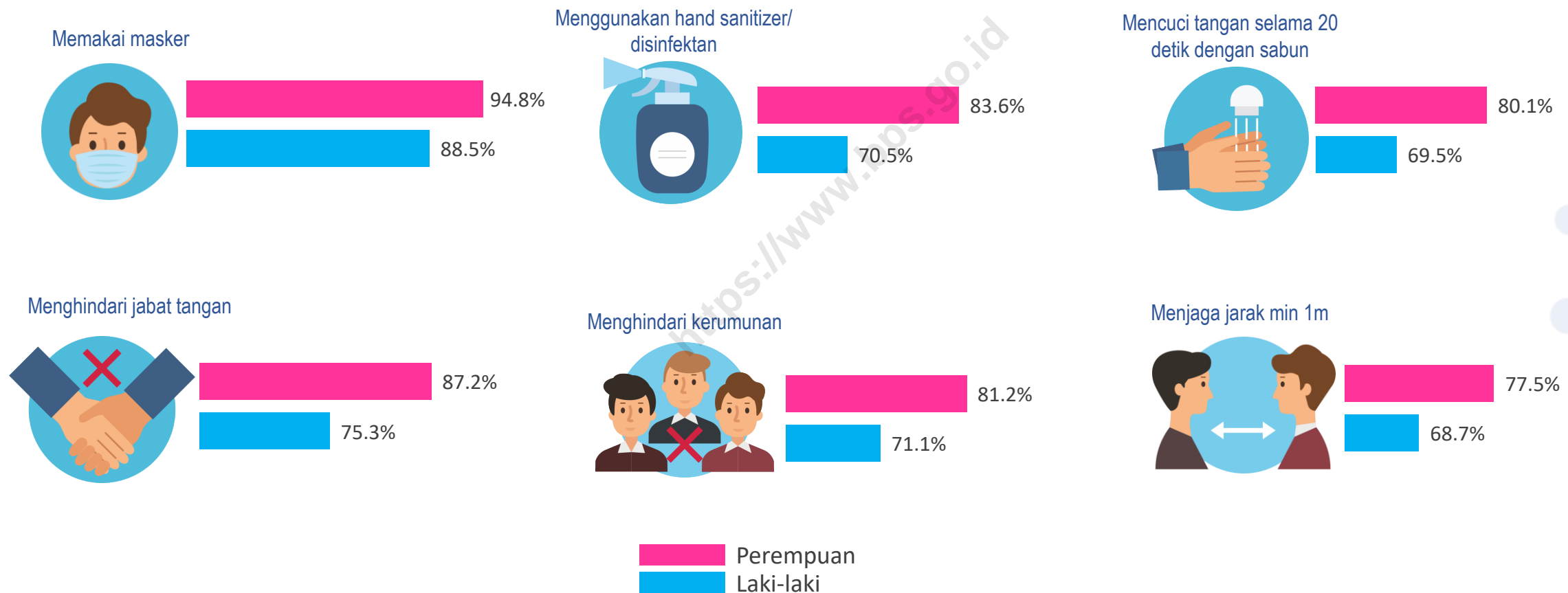


# Tingkat kepatuhan responden selama seminggu terakhir terutama saat berada di luar rumah



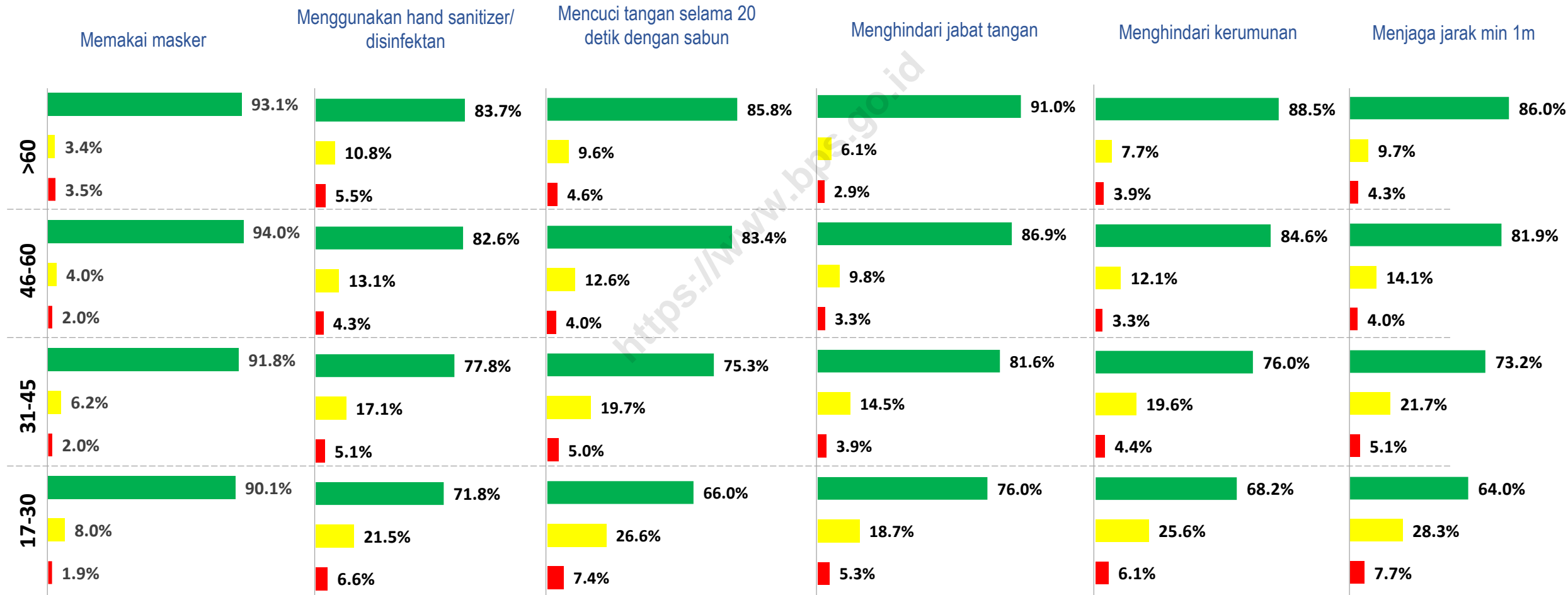
Tingkat kepatuhan responden dalam pencegahan Covid-19 sudah baik

# Responden yang selalu menerapkan protokol kesehatan (%)



Responden perempuan jauh lebih patuh dalam perilaku penerapan protokol kesehatan dibandingkan responden laki-laki

# Tingkat kepatuhan responden selama seminggu terakhir terutama saat berada di luar rumah menurut umur



■ Sering/selalu dilakukan (8-10)

■ Jarang/Kadang-Kadang/Tidak Sering (5-7)

■ Tidak Pernah/Jarang Sekali (1-4)

# Persepsi Responden atas efektifitas Protokol Kesehatan thd Pencegahan terinfeksi COVID-19

*Persentase Jumlah Responden yang mengaku sangat efektif*

Memakai masker



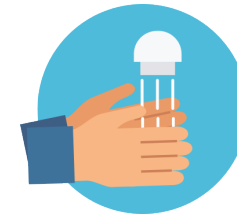
**91,8%**

Menggunakan hand sanitizer/  
disinfektan



**86,2%**

Mencuci tangan selama 20  
detik dengan sabun



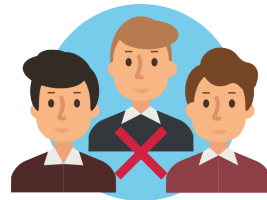
**90,0%**

Menghindari jabat tangan



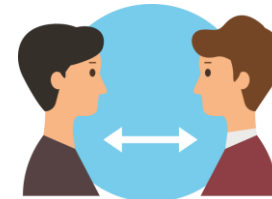
**90,1%**

Menghindari kerumunan



**91,5%**

Menjaga jarak min 1m



**88,6%**

# Persepsi Responden bahwa Protokol Kesehatan SANGAT EFEKTIF untuk Pencegahan terinfeksi COVID-19 menurut Jenis Kelamin (%)

Memakai masker



Menggunakan hand sanitizer/ disinfektan



Mencuci tangan selama 20 detik dengan sabun



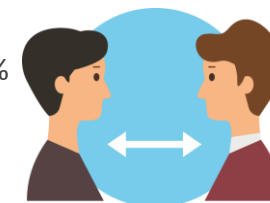
Menghindari jabat tangan



Menghindari kerumunan



Menjaga jarak min 1m

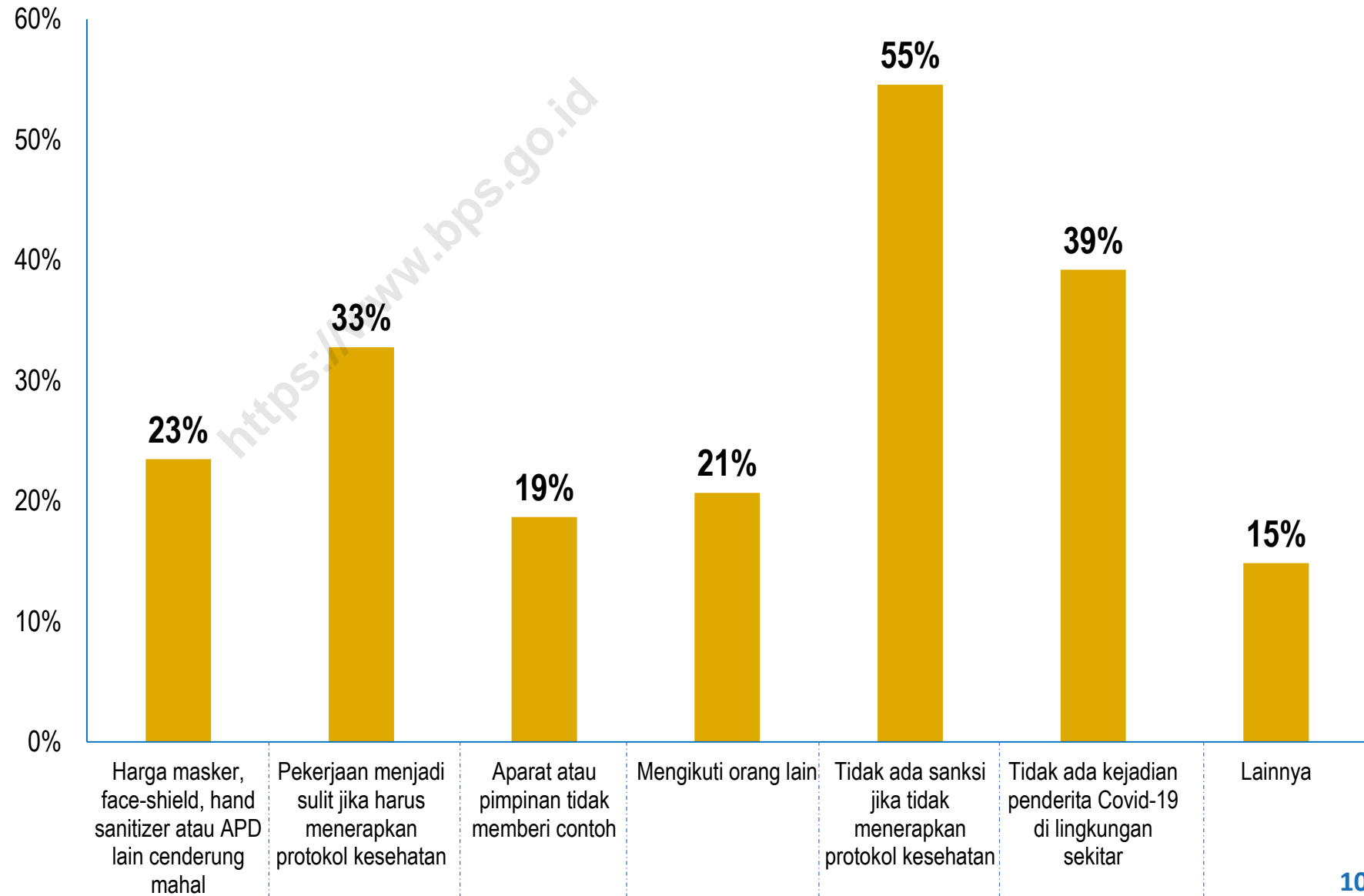


Perempuan  
Laki-laki



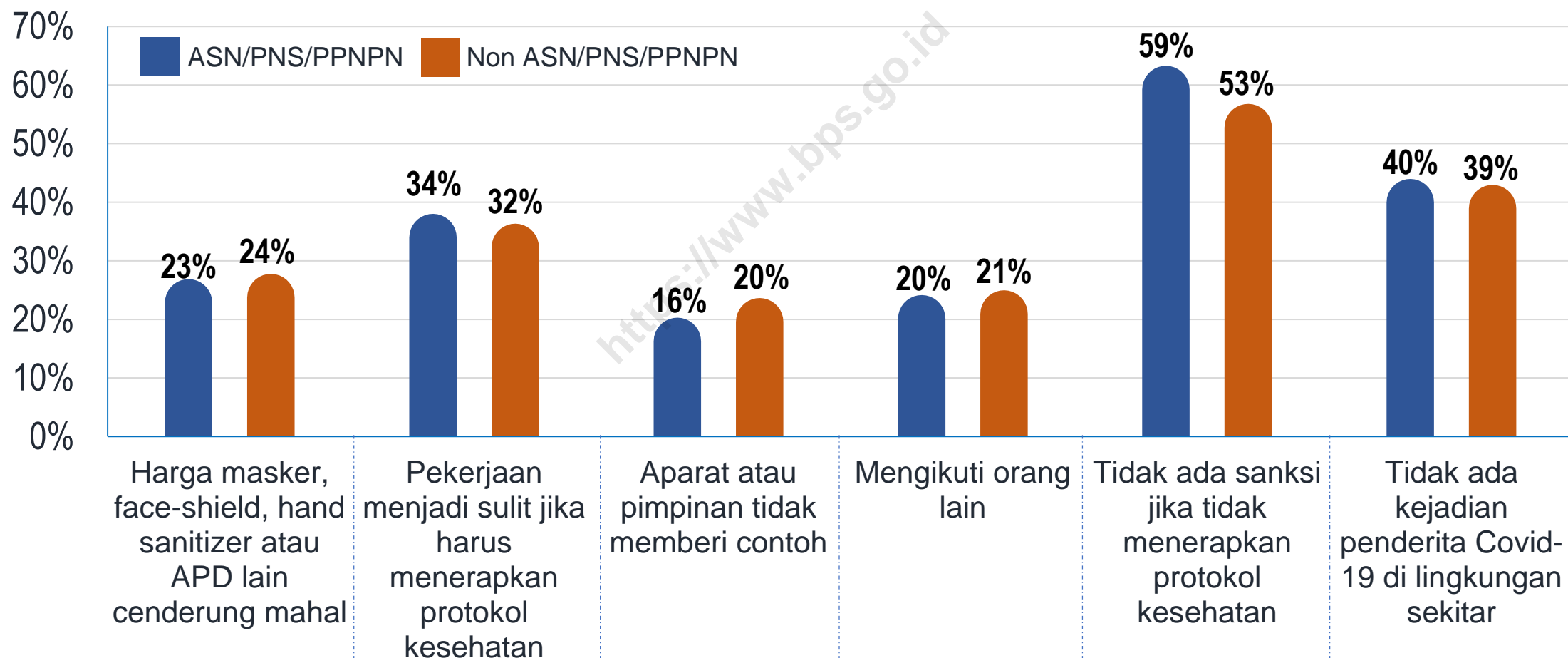
# ALASAN **TIDAK MENERAPKAN** PROTOKOL KESEHATAN

Lebih dari setengah responden berpendapat bahwa **tidak ada sanksi** menjadi alasan masyarakat untuk tidak menerapkan protokol kesehatan.



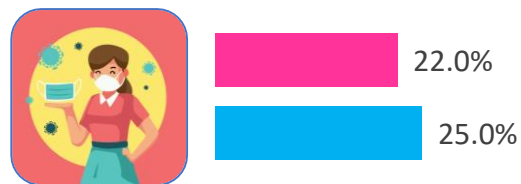


# Alasan masyarakat tidak menerapkan protokol kesehatan menurut status responden (ASN/PNS/PPNPN dan Non ASN/PNS/PPNPN)

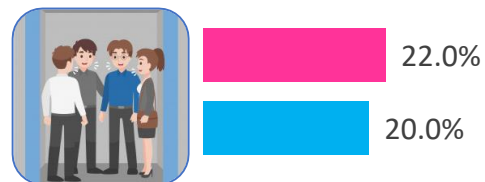


# Alasan tidak menerapkan protokol kesehatan menurut jenis kelamin responden

Harga masker, face-shield, hand sanitizer atau APD lain cenderung mahal



Mengikuti orang lain



Pekerjaan menjadi sulit jika harus menerapkan protokol kesehatan



Tidak ada sanksi jika tidak menerapkan protokol kesehatan



Aparat atau pimpinan tidak memberi contoh



Tidak ada kejadian penderita Covid-19 di lingkungan sekitar

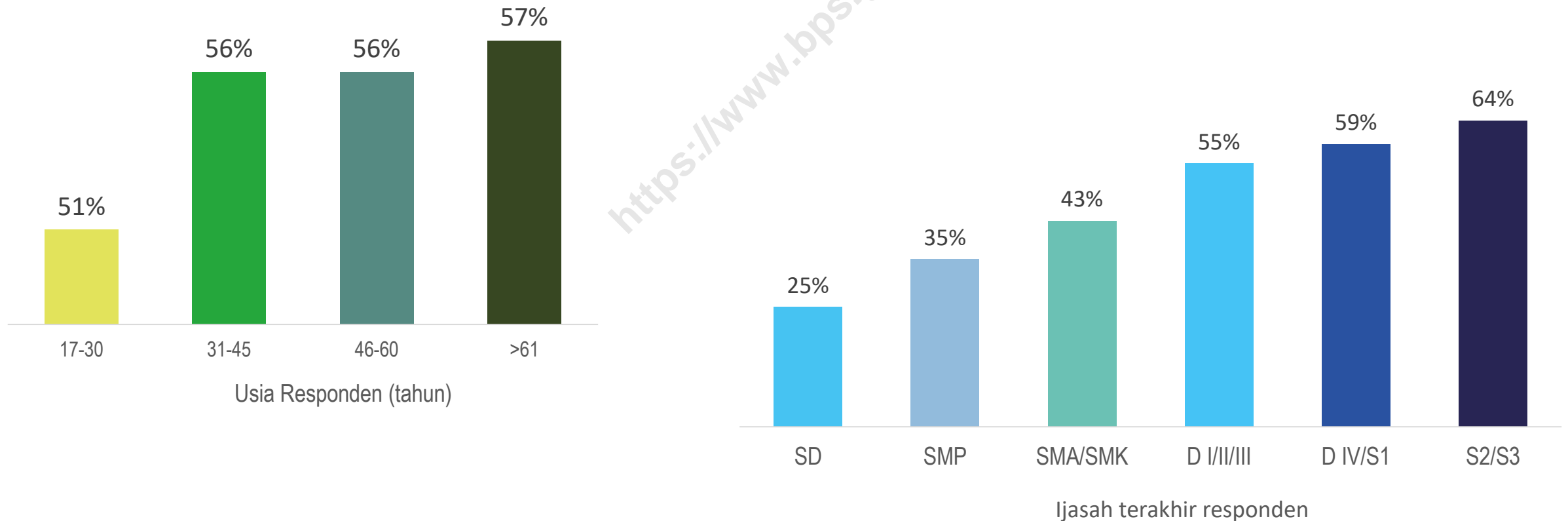


Tidak ada sanksi jika tidak menerapkan protokol kesehatan adalah alasan yang banyak dipilih oleh responden

Perempuan  
Laki-laki

# Responden yang berpendapat bahwa **tidak ada sanksi** menjadi alasan masyarakat **untuk tidak menerapkan protokol kesehatan**

Menurut usia dan pendidikan tertinggi yang ditamatkan responden



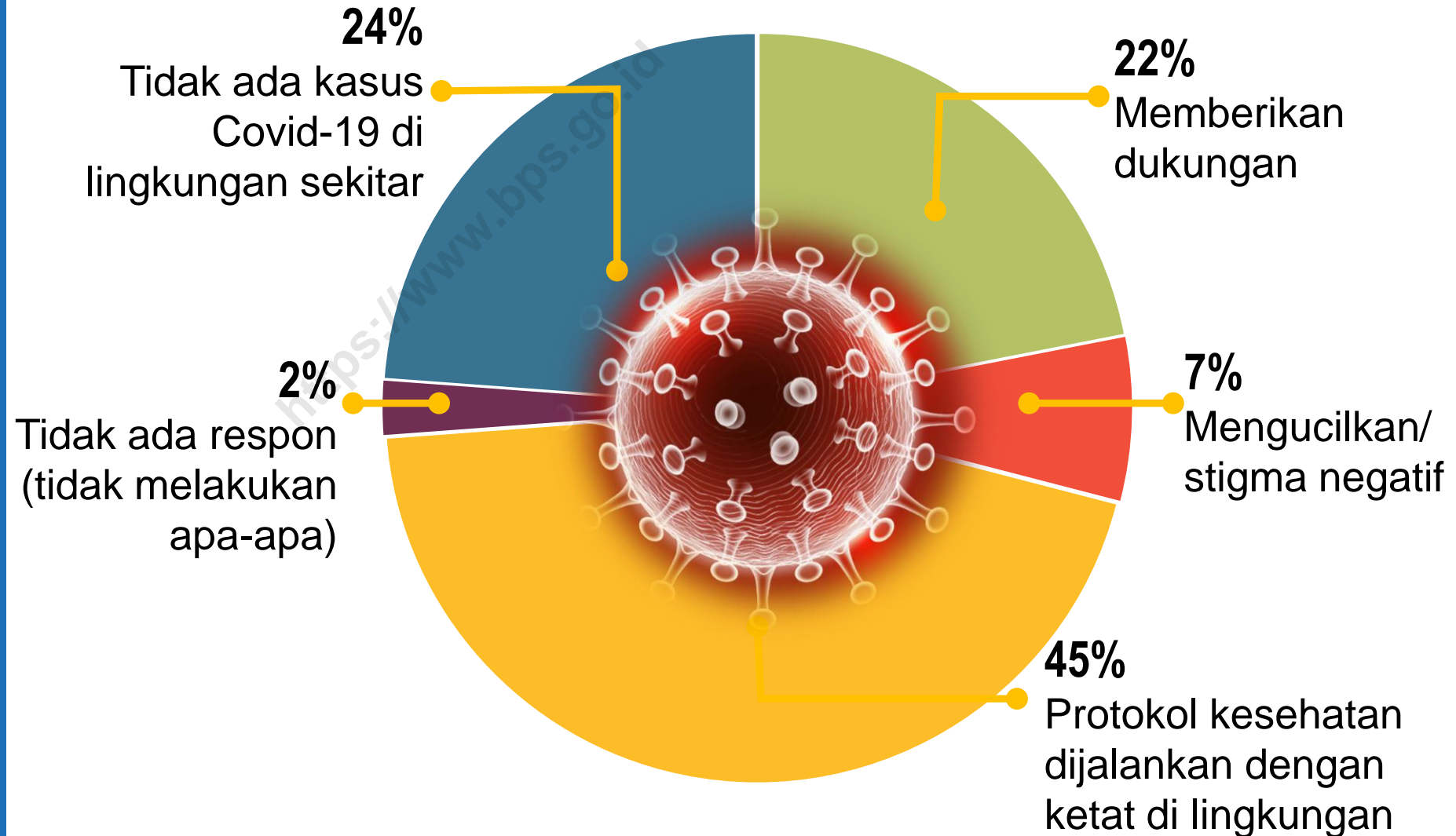
# RESPON TERHADAP ORANG TERINFEKSI COVID-19 DI LINGKUNGAN SEKITAR



# RESPON TERHADAP ORANG YANG TERINFEKSI COVID-19

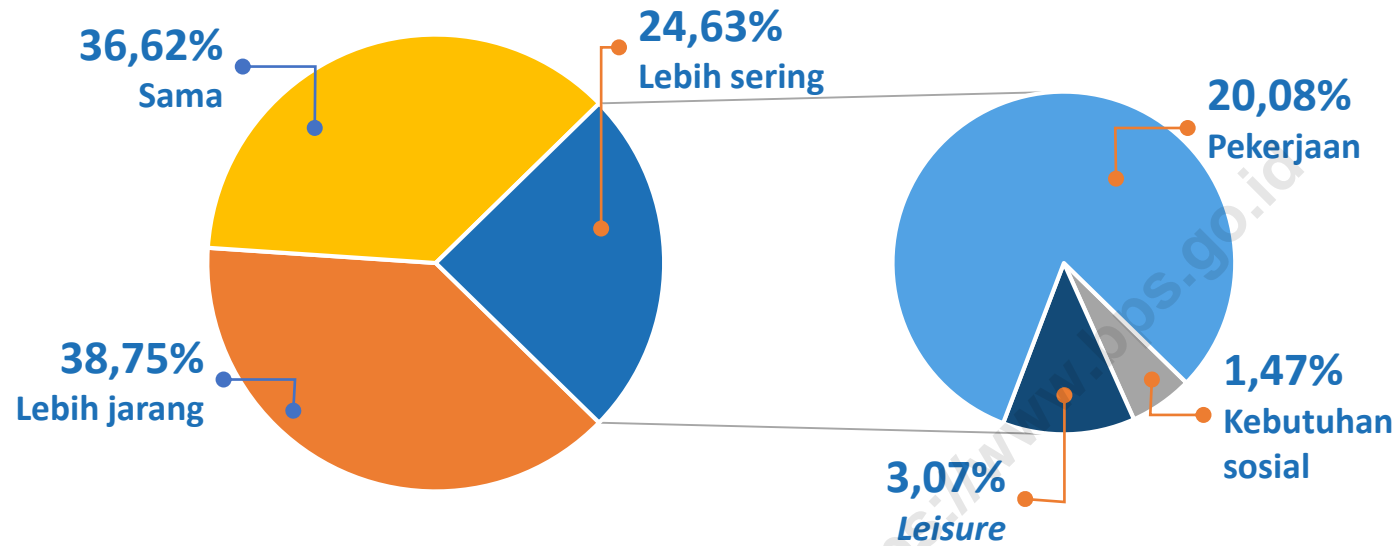
## DI LINGKUNGAN SEKITAR

Respon yang paling banyak dilakukan ketika ada yang terinfeksi Covid-19 di lingkungan sekitar adalah **memperketat protokol kesehatan di lingkungan.**





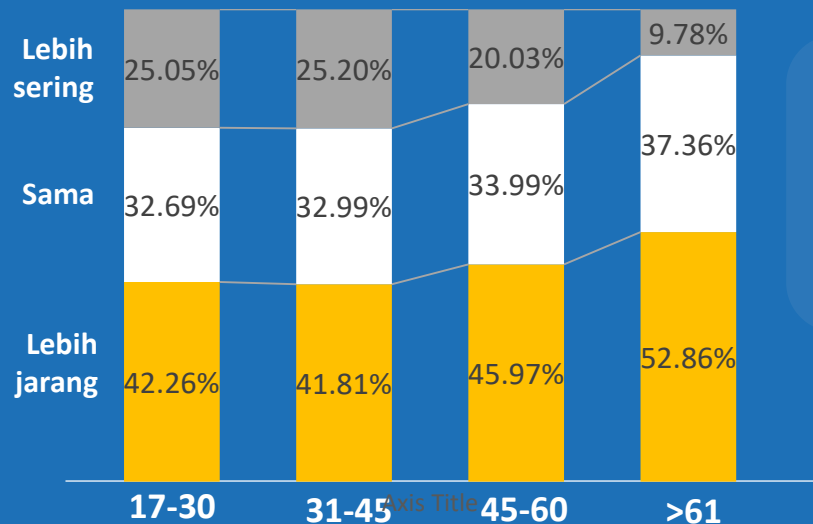
# PERBANDINGAN FREKUENSI KELUAR RUMAH SAAT INI DENGAN SEBELUM ADAPTASI KEBIASAAN BARU (AKB\*)



Dibandingkan sebelum AKB, **24,63%** responden **lebih sering** keluar rumah **20,08%** responden lebih sering keluar rumah untuk **kepentingan pekerjaan**

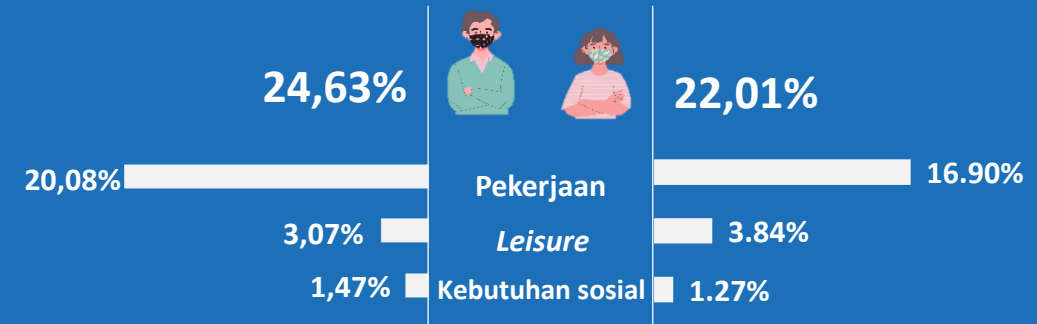
\*AKB : Adaptasi Kebiasaan Baru

Frekuensi Keluar Rumah menurut Usia



Semakin tinggi usia, semakin jarang frekuensi keluar rumah \*dibandingkan sebelum AKB

Kepentingan Responden yang "Lebih Sering" Keluar Rumah menurut Jenis Kelamin

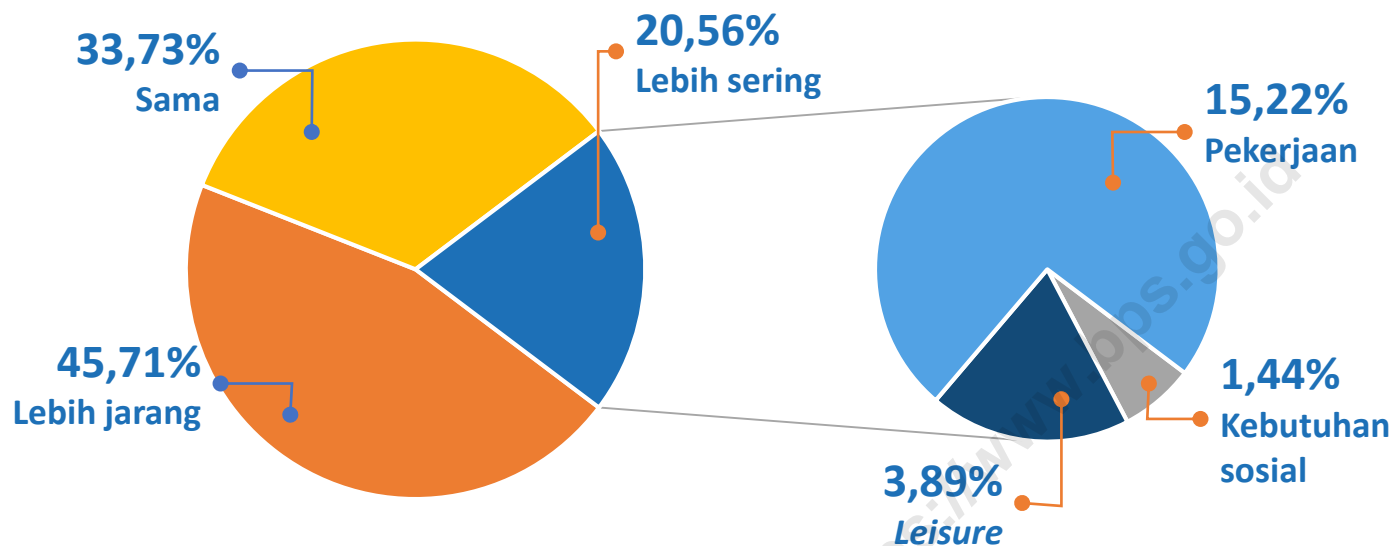


Persentase responden wanita yang lebih sering keluar rumah untuk kepentingan *leisure* lebih tinggi dibanding responden pria



# FREKUENSI DAN KEPENTINGAN KELUAR RUMAH

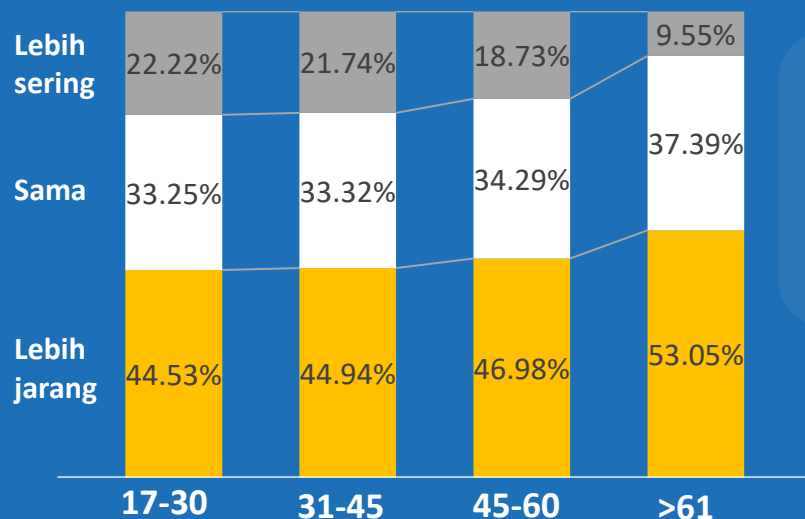
(TANPA RESPONDEN ASN)



Dibandingkan sebelum AKB, **20,56%** responden **lebih sering** keluar rumah  
**15,22%** responden lebih sering keluar rumah untuk **kepentingan pekerjaan**

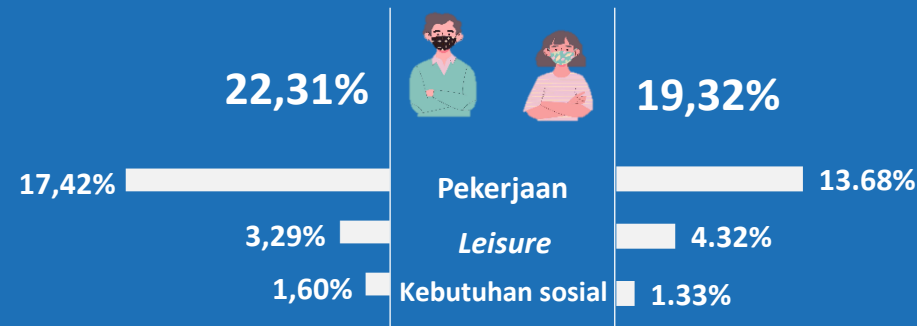
\*Adaptasi Kebiasaan Baru

Frekuensi Keluar Rumah menurut Usia



Semakin tinggi usia, semakin jarang frekuensi keluar rumah  
 \*dibandingkan sebelum 1 Agustus 2020

Kepentingan Responden yang "Lebih Sering" Keluar Rumah menurut Jenis Kelamin



Persentase responden wanita yang lebih sering keluar rumah untuk kepentingan *leisure* lebih tinggi dibanding responden pria

# PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DI TEMPAT UMUM



# Tidak Ada Penerapan Protokol Kesehatan

## Pasar Tradisional/ Pedagang K5



**17,32%** responden mengaku bahwa pasar tradisional/pedagang K5 yang dikunjunginya tidak menerapkan protokol kesehatan sama sekali

## Tempat Kerja



**2,08%** responden mengaku bahwa tempat kerjanya tidak menerapkan protokol kesehatan sama sekali

## Tempat Ibadah



**5,78%** responden mengaku bahwa tempat ibadah yang dikunjunginya tidak menerapkan protokol kesehatan sama sekali

## Mall/Plaza/ Tempat Perbelanjaan



**1,69%** responden mengaku bahwa mall/plaza/tempat perbelanjaan yang dikunjunginya tidak menerapkan protokol kesehatan sama sekali

## Pelayanan Publik

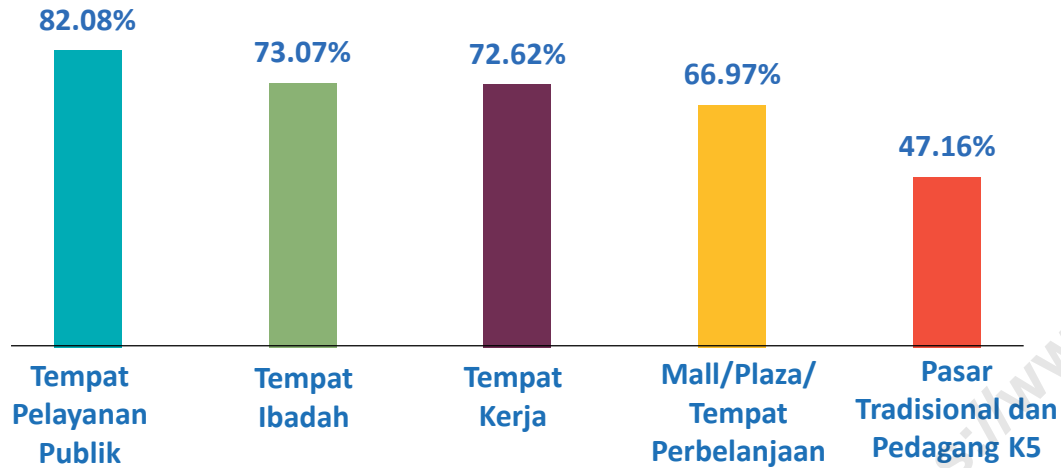


**1,40%** responden mengaku bahwa pelayanan publik yang dikunjunginya tidak menerapkan protokol kesehatan sama sekali

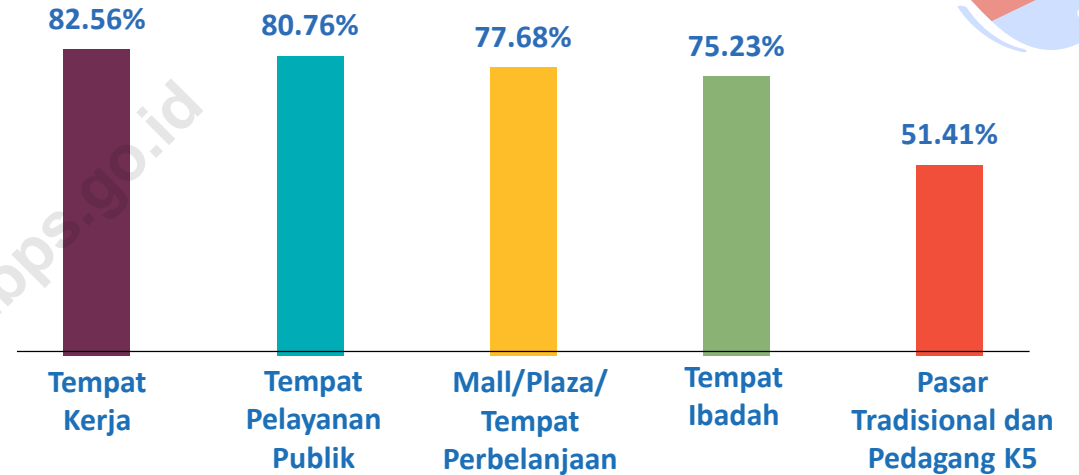
# PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN MENURUT LOKASI



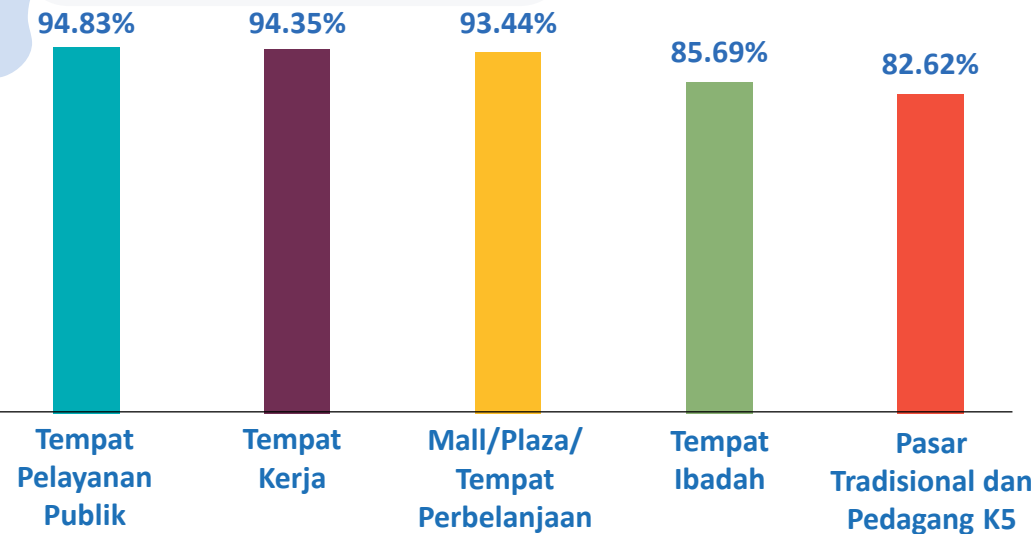
## Wajib Jaga Jarak



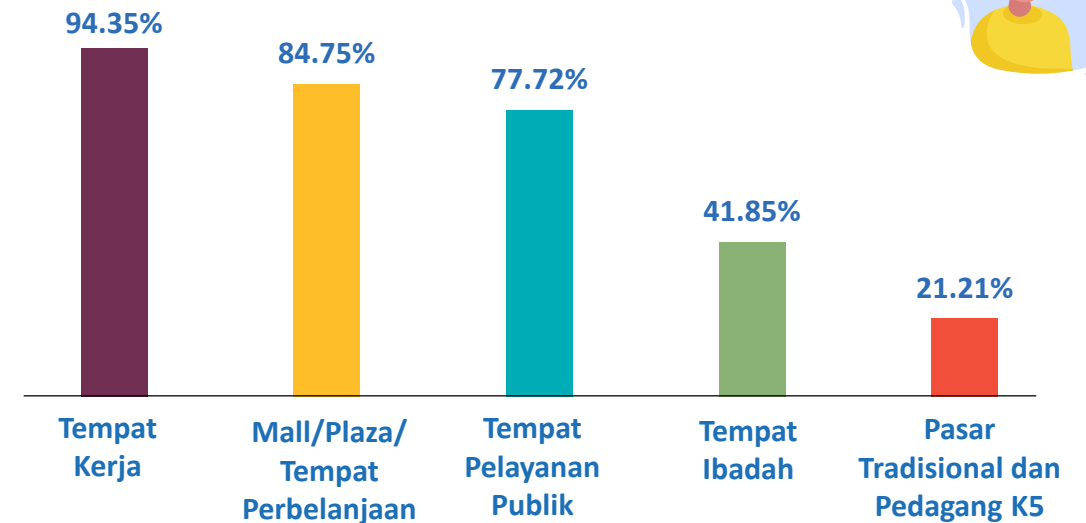
## Mencuci Tangan



## Menggunakan Masker



## Pemeriksaan *Thermogun*





# Penerapan Protokol Kesehatan di Tempat Kerja

## Wajib Jaga Jarak



**72,62%** responden mengaku bahwa lingkungan tempat kerjanya sudah menerapkan wajib jaga jarak

## Mencuci Tangan/ Menggunakan Handsanitizer



**82,56%** responden mengaku bahwa lingkungan tempat kerjanya sudah menerapkan mencuci tangan/menggunakan handsanitizer

## Memakai Masker



**94,35%** responden mengaku bahwa lingkungan tempat kerjanya sudah menerapkan memakai masker

## Pemeriksaan Thermogun



**94,35%** responden mengaku bahwa lingkungan tempat kerjanya sudah menerapkan pemeriksaan dengan thermogun

# Penerapan Protokol Kesehatan di Mall/Plaza/Tempat Perbelanjaan



## Wajib Jaga Jarak



**66,97%** responden mengaku bahwa mall/plaza/tempat perbelanjaan yang dikunjungi sudah menerapkan wajib jaga jarak

## Mencuci Tangan/ Menggunakan Handsanitizer



**77,68%** responden mengaku mall/plaza/tempat perbelanjaan yang dikunjunginya sudah menerapkan mencuci tangan/menggunakan handsanitizer

## Memakai Masker



**93,44%** responden mengaku bahwa mall/plaza/tempat perbelanjaan yang dikunjunginya sudah menerapkan memakai masker

## Pemeriksaan Thermogun



**84,75%** responden mengaku bahwa mall/plaza/tempat perbelanjaan yang dikunjunginya sudah menerapkan pemeriksaan dengan thermogun



# Penerapan Protokol Kesehatan di Pasar Tradisional dan Pedagang K5



## Wajib Jaga Jarak



**47,16%** responden mengaku bahwa pasar tradisional/pedagang K5 yang dikunjunginya sudah menerapkan wajib jaga jarak

## Mencuci Tangan/ Menggunakan Handsanitizer



**51,41%** responden mengaku bahwa pasar tradisional/pedagang K5 yang dikunjunginya sudah menerapkan mencuci tangan/menggunakan handsanitizer

## Memakai Masker



**82,62%** responden mengaku bahwa pasar tradisional/pedagang K5 yang dikunjunginya sudah menerapkan memakai masker

## Pemeriksaan Thermogun



**21,21%** responden mengaku bahwa pasar tradisional/pedagang K5 yang dikunjunginya sudah menerapkan pemeriksaan dengan thermogun

# Penerapan Protokol Kesehatan di Tempat Ibadah



## Wajib Jaga Jarak



**73,07%** responden mengaku bahwa tempat ibadah yang dikunjungi sudah menerapkan wajib jaga jarak

## Mencuci Tangan/ Menggunakan Handsanitizer



**75,23%** responden mengaku bahwa tempat ibadah yang dikunjungi sudah menerapkan mencuci tangan/menggunakan handsanitizer

## Memakai Masker



**85,69%** responden mengaku bahwa tempat ibadah yang dikunjungi sudah menerapkan memakai masker

## Pemeriksaan Thermogun



**41,85%** responden mengaku bahwa tempat ibadah yang dikunjungi sudah menerapkan pemeriksaan dengan thermogun





# Penerapan Protokol Kesehatan di Tempat Pelayanan Publik

## Wajib Jaga Jarak



**82,08%** responden mengaku bahwa pelayanan publik yang dikunjunginya sudah menerapkan wajib jaga jarak

## Mencuci Tangan/ Menggunakan Handsanitizer



**80,76%** responden mengaku bahwa pelayanan publik yang dikunjunginya sudah menerapkan mencuci tangan/menggunakan handsanitizer

## Memakai Masker



**94,83%** responden mengaku bahwa pelayanan publik yang dikunjunginya sudah menerapkan memakai masker

## Pemeriksaan Thermogun

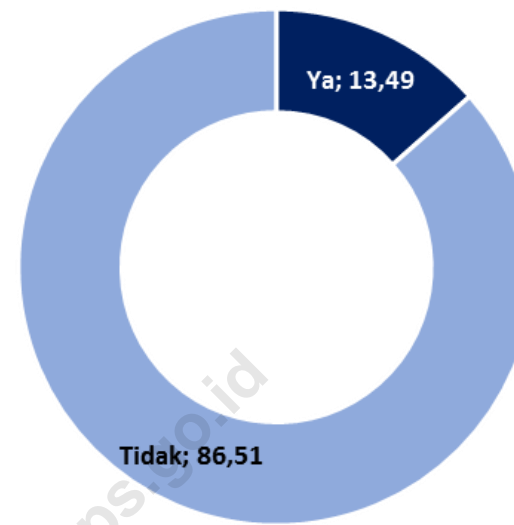


**77,72%** responden mengaku bahwa pelayanan publik yang dikunjunginya sudah menerapkan pemeriksaan dengan thermogun

# PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DI ANGKUTAN UMUM



# Penggunaan Sarana Angkutan/Transportasi Umum



*13,49% responden mengaku bahwa dalam sebulan terakhir menggunakan angkutan umum*

**Angkot/  
Mikrolet**



*23,21% responden mengaku paling banyak menggunakan angkot/mikrotet*

**Ojol/  
Opang**



*20,60% responden mengaku paling banyak menggunakan ojol/opang*

**Taksi/  
Online**



*20,02% responden mengaku paling banyak menggunakan taksi/Online*

**Bis/Mikro  
Bis/Perahu**



*19,29% responden mengaku paling banyak menggunakan bis/mikro bis/perahu*

**Kereta/CL/  
MRT**

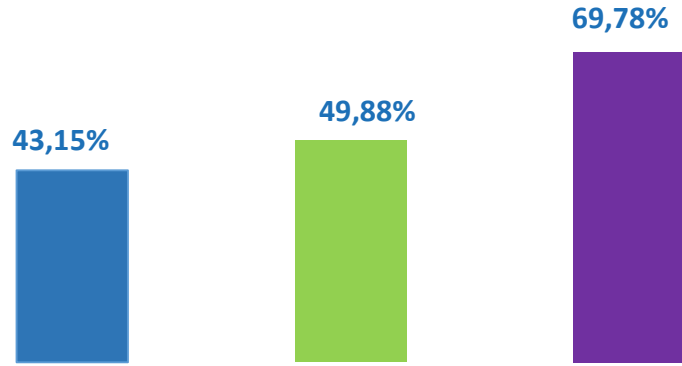


*17,78% responden mengaku paling banyak menggunakan kereta/CL/MRT*

# PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DI ANGKUTAN UMUM



## Penumpang Menjaga Jarak



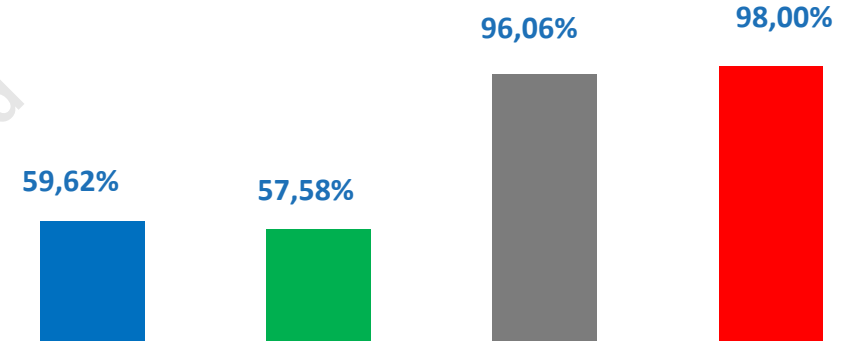
Angkot/Mikrolet

Bis/Mikro  
Bis/Perahu

Kereta/CL/MRT



## Pengemudi Memakai Masker



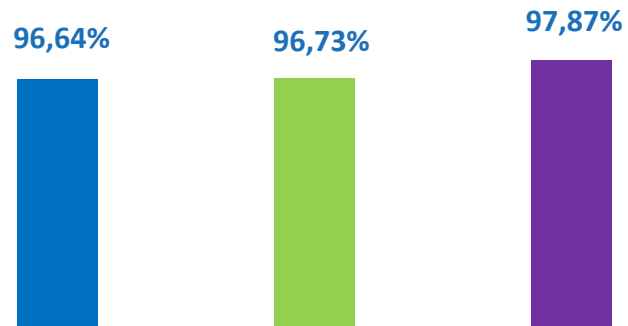
Angkot/Mikrolet

Bis/Mikro  
Bis/Perahu

Ojol/Opang

Taksi/Online

## Penumpang Memakai Masker



Angkot/Mikrolet

Bis/Mikro  
Bis/Perahu

Kereta/CL/MRT



## Pembatas Penumpang-Pengemudi



Ojol/Opang

Taksi/Online

# Penerapan Protokol Kesehatan di Angkot/Mikrolet



Sebagian besar  
penumpang  
menjaga jarak



**43,15%** responden yang menggunakan angkot/mikrolet mengaku bahwa sebagian besar penumpang menjaga jarak

Sebagian besar  
penumpang memakai  
masker



**96,64%** responden yang menggunakan angkot/mikrolet mengaku bahwa sebagian besar penumpang memakai masker

Pengemudi  
memakai masker



**59,62%** responden yang menggunakan angkot/mikrolet mengaku bahwa pengemudi memakai masker



# Penerapan Protokol Kesehatan di Bis/Mikro Bis/Perahu

Sebagian besar penumpang menjaga jarak



**49,88%** responden yang menggunakan bis/mikro bis/perahu mengaku bahwa sebagian besar penumpang menjaga jarak

Sebagian besar penumpang memakai masker



**96,73%** responden yang menggunakan bis/mikro bis/perahu mengaku bahwa sebagian besar penumpang memakai masker

Pengemudi memakai masker



designed by freepik.com

**57,58%** responden yang menggunakan bis/mikro bis/perahu mengaku bahwa pengemudi memakai masker

# Penerapan Protokol Kesehatan di Kereta/CL/MRT



Sebagian besar  
penumpang  
menjaga jarak



**69,78%** responden yang menggunakan kereta/CL/MRT mengaku bahwa sebagian besar penumpang menjaga jarak

Sebagian besar  
penumpang memakai  
masker



**97,87%** responden yang menggunakan kereta/CL/MRT mengaku bahwa sebagian besar penumpang memakai masker



# Penerapan Protokol Kesehatan di Ojol/Opang

Tersedia pembatas pengemudi dan penumpang



**40,92%** responden yang menggunakan ojol/opang mengaku bahwa tersedia pembatas pengemudi dan penumpang

Menggunakan helm milik sendiri



**30,80%** responden yang menggunakan ojol/opang mengaku bahwa menggunakan helm milik sendiri

Pengemudi memakai masker



**96,06%** responden yang menggunakan ojol/opang mengaku bahwa pengemudi memakai masker



# Penerapan Protokol Kesehatan di Taksi/Online



Pengemudi memakai  
masker



**98%** responden yang  
menggunakan taksi/online  
mengaku bahwa pengemudi  
memakai masker

Tersedia pembatas  
pengemudi dan penumpang

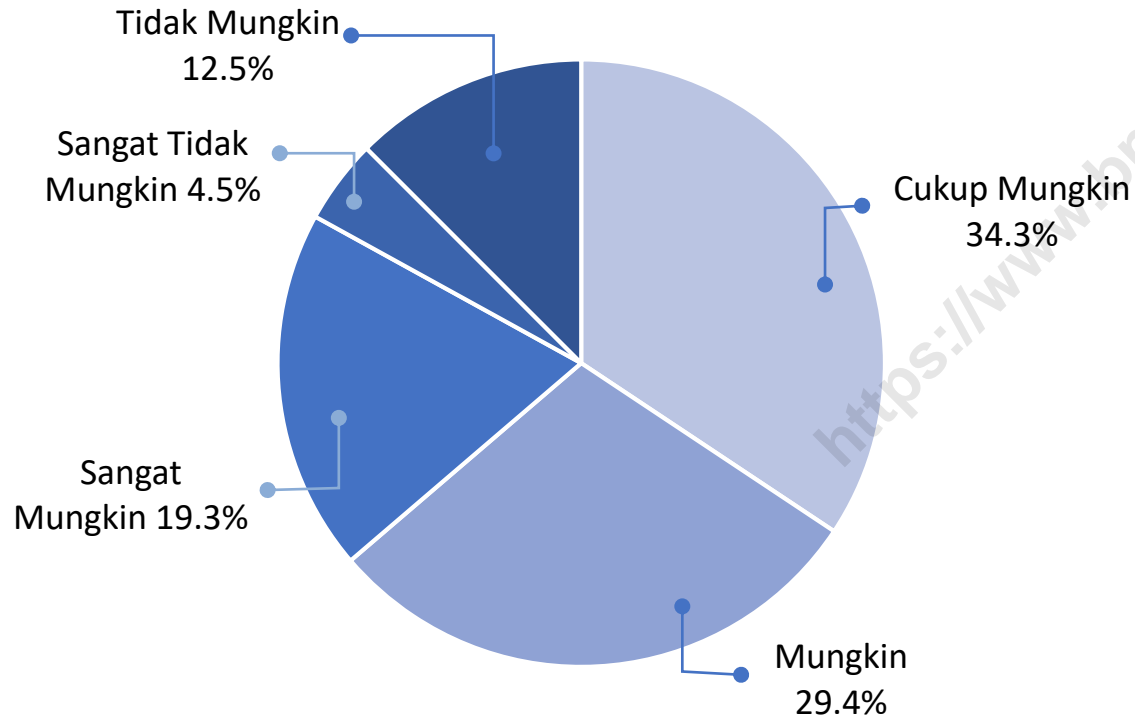


**55,85%** responden yang  
menggunakan taksi/online mengaku  
bahwa tersedia pembatas pengemudi  
dan penumpang

# PERSEPSI KEMUNGKINAN TERINFEKSI/TERTULAR COVID-19



# PERSEPSI KEMUNGKINAN TERINFEKSI/ TERTULAR COVID-19



**17** dari **100** Responden menyatakan **sangat tidak mungkin** dan **tidak mungkin** terinfeksi/tertular COVID-19

## Menurut Jenis Kelamin

16,9%



17,0%



Persentase responden menurut jenis kelamin dan kelompok umur yang menyatakan **sangat tidak mungkin** dan **tidak mungkin** terinfeksi/tertular COVID-19

## Menurut Kelompok Umur

20.2%



17-30

15.4%



31-45

16.2%



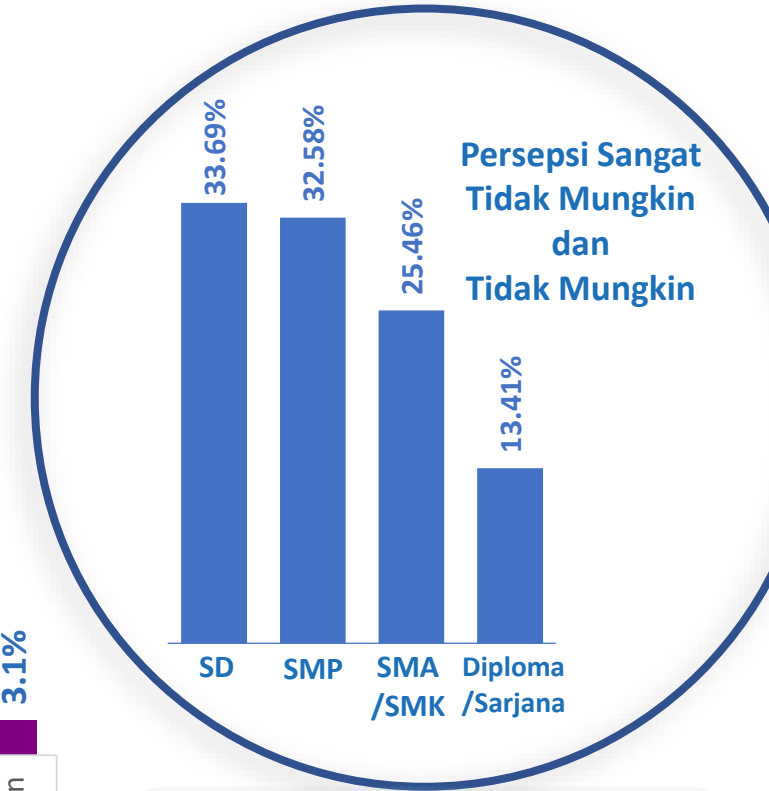
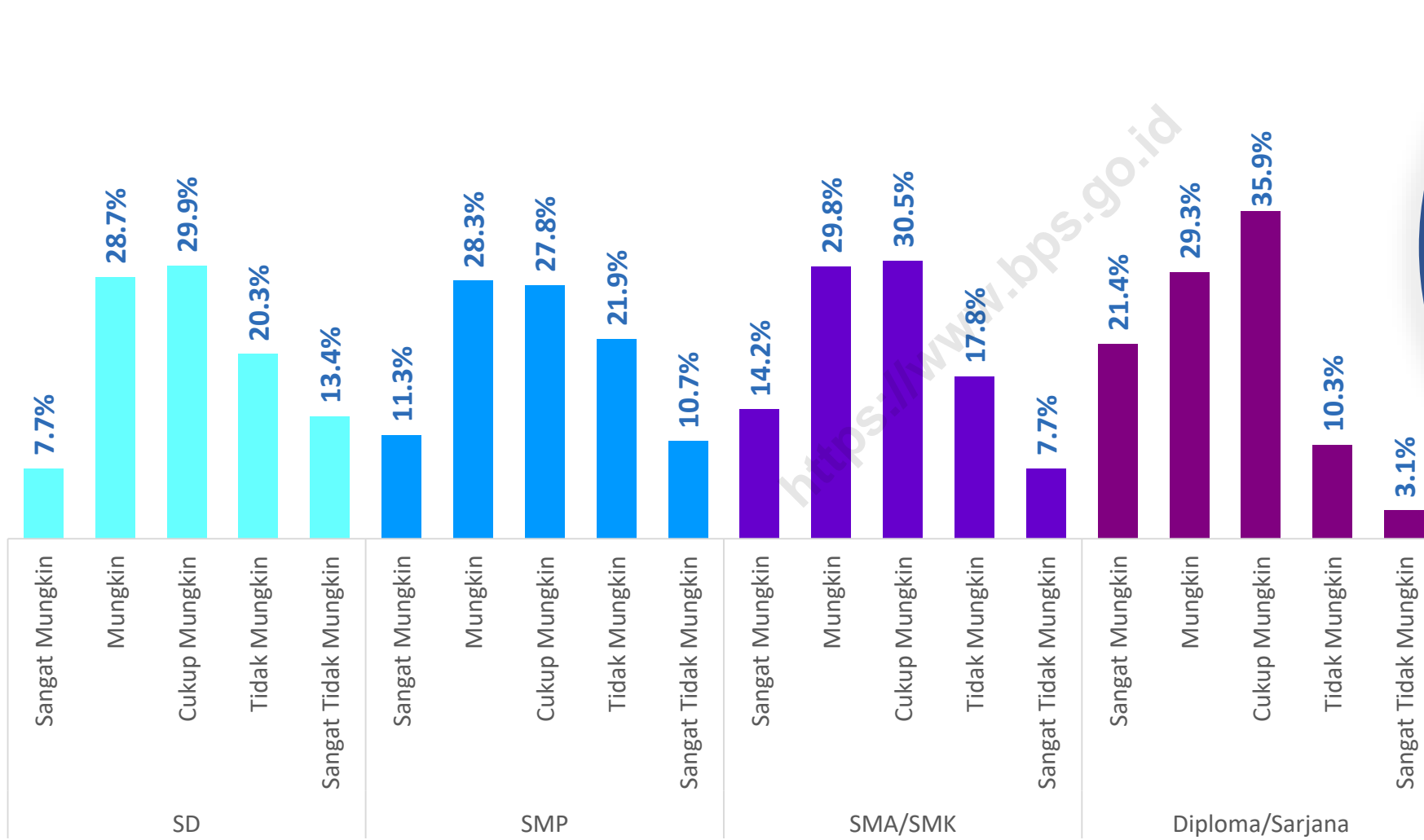
46-60

17.4%



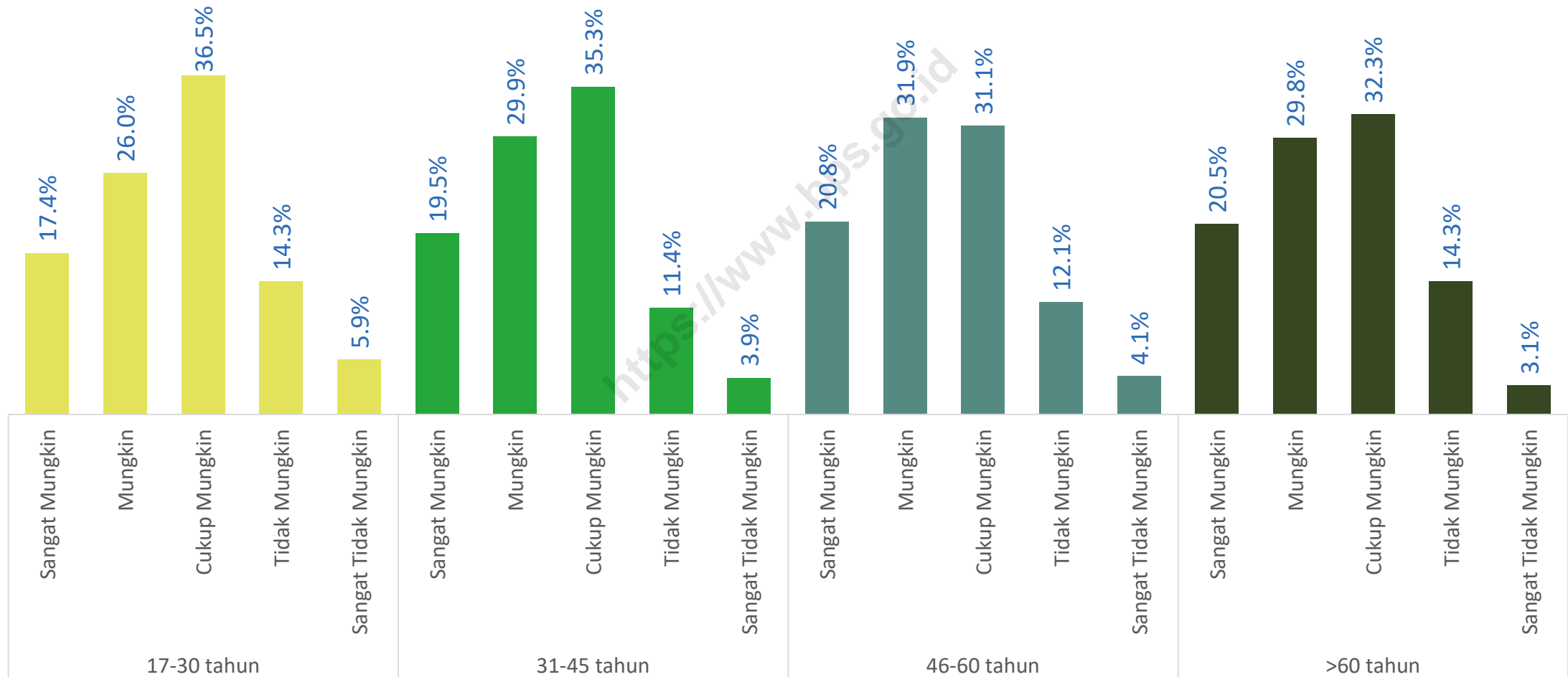
>60

# PERSEPSI KEMUNGKINAN TERINFEKSI / TERTULAR COVID-19 MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN



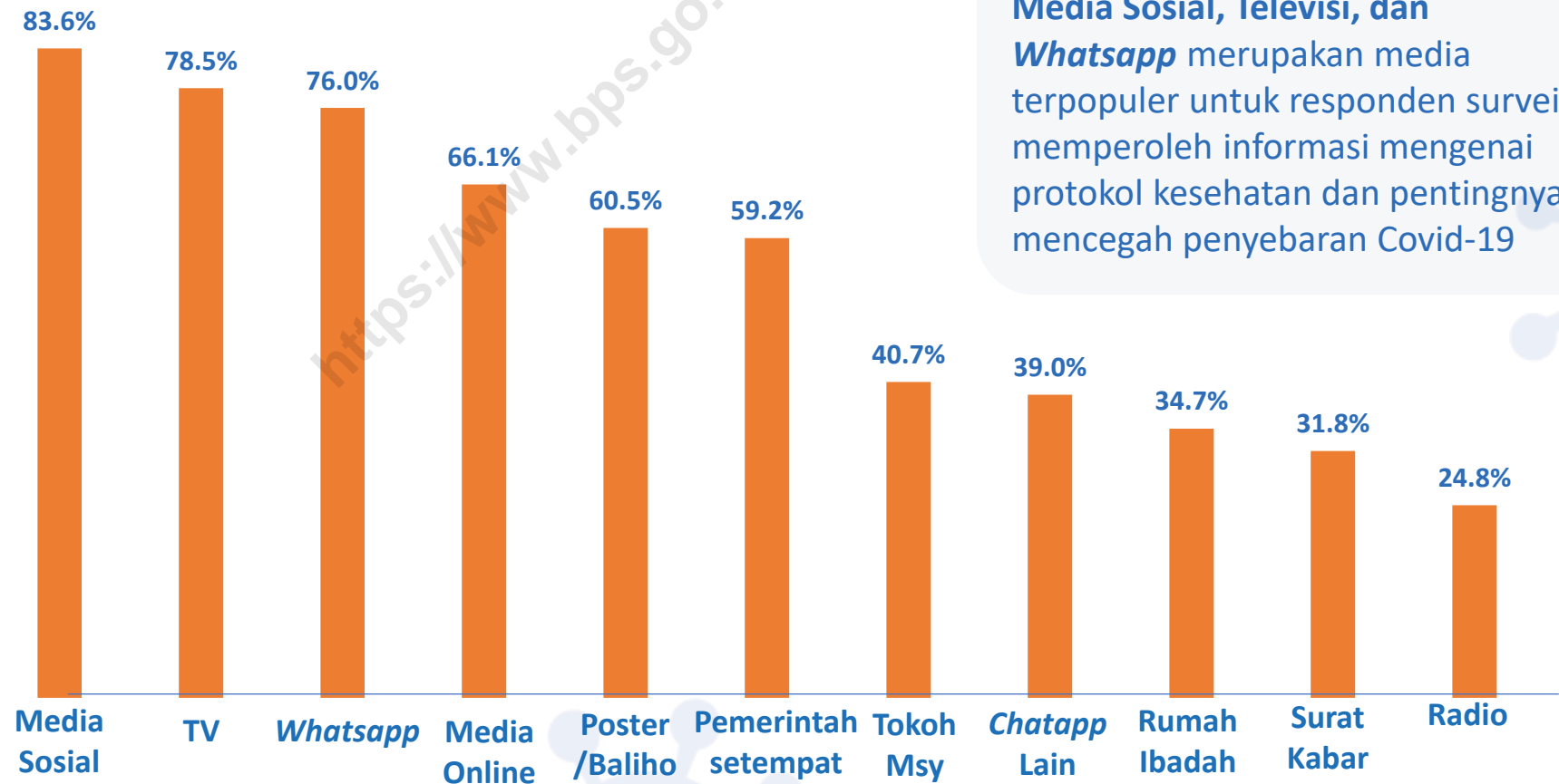
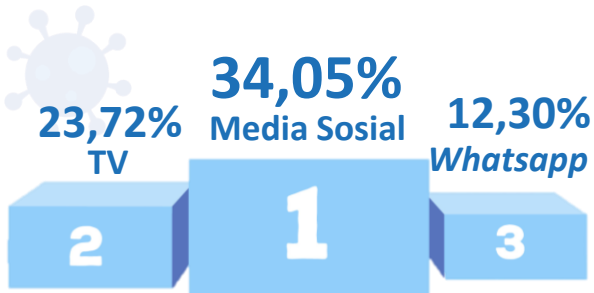
Semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin meyakini bahwa Covid-19 berbahaya dan mudah menular

# PERSEPSI KEMUNGKINAN TERINFEKSI / TERTULAR COVID-19 MENURUT KELOMPOK UMUR



# Media Paling Populer untuk Informasi Protokol Kesehatan dan Pentingnya Mencegah Penyebaran Covid-19

## Top 3 Media Paling Berpengaruh:



Media Sosial, Televisi, dan *Whatsapp* merupakan media terpopuler untuk responden survei memperoleh informasi mengenai protokol kesehatan dan pentingnya mencegah penyebaran Covid-19

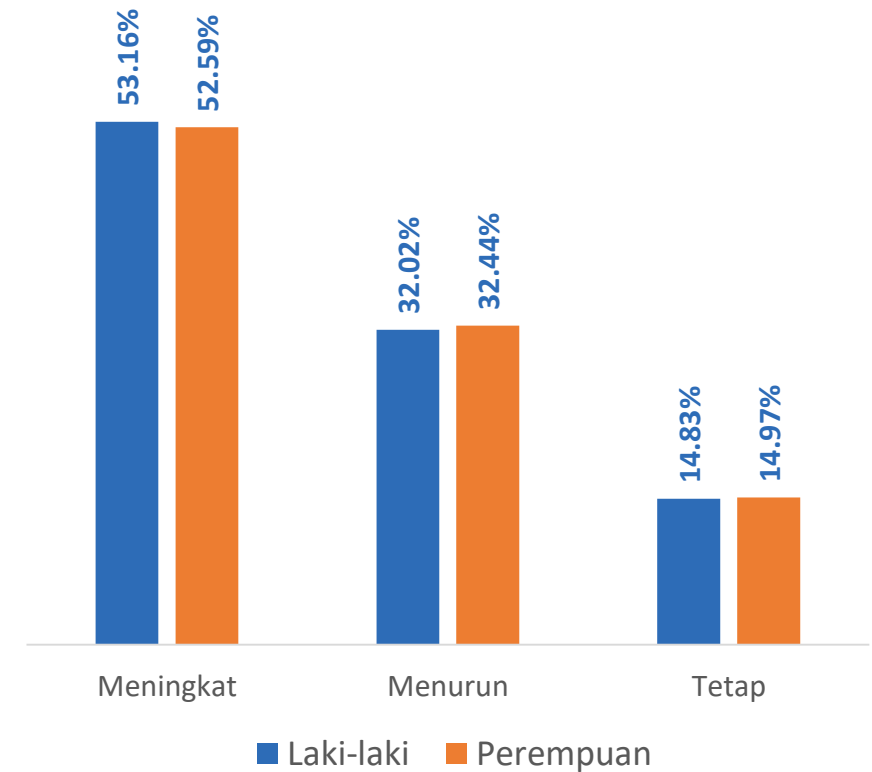
# PERUBAHAN PENGELUARAN



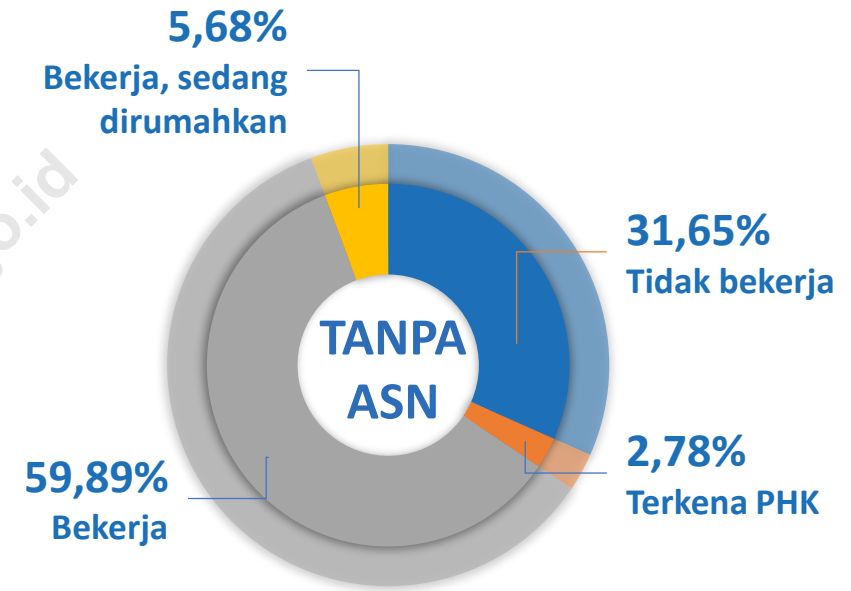
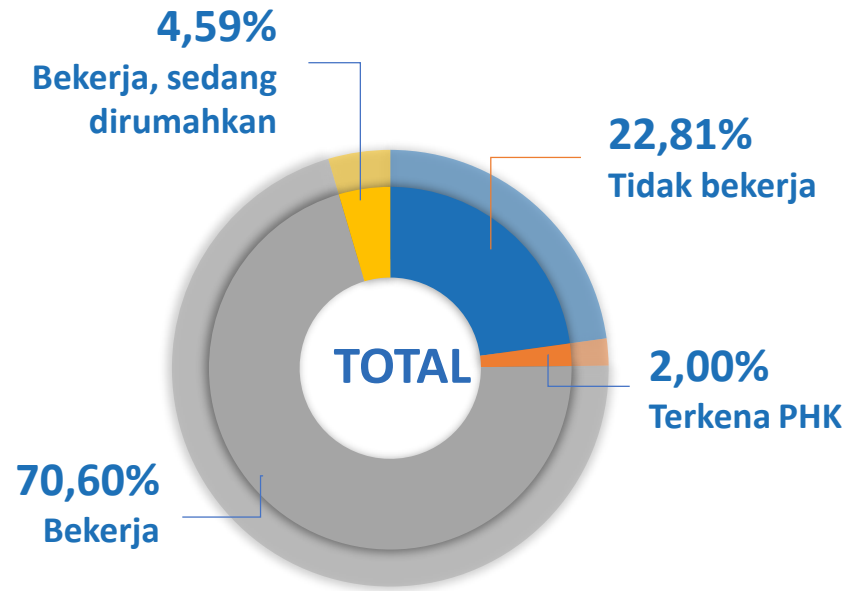
Hampir **53%** responden mengaku mengalami **peningkatan pengeluaran** dibandingkan awal pandemi dan PSBB (April s.d. Juni)



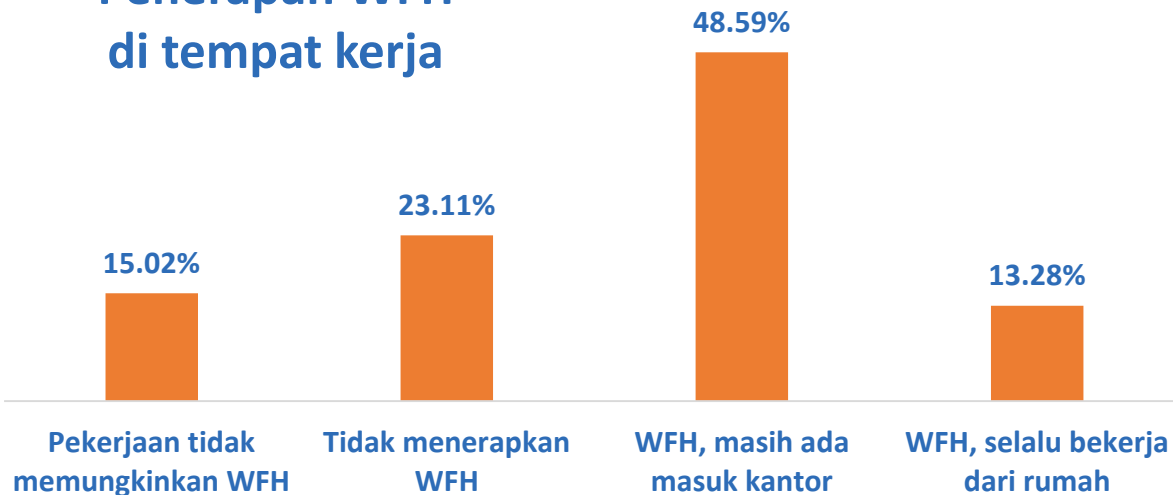
## Perubahan Pengeluaran menurut Jenis Kelamin



# STATUS BEKERJA RESPONDEN



## Penerapan WFH di tempat kerja



- Sekitar **70%** dari **total responden** berstatus **bekerja**. Sedangkan **tanpa responden ASN**, responden yang **bekerja** menjadi sekitar **60%**
- Hampir **62%** dari **total responden** mengaku tempat kerjanya **menerapkan WFH**



<https://www.bps.go.id>



# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK**  
Jl. dr Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710  
Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291, Fax: (021) 3857046  
Email: [bpshq@bps.go.id](mailto:bpshq@bps.go.id), Homepage: <http://www.bps.go.id>

ISBN 978-602-438-352-7 (PDF)



9 786024 383527